

Pelatihan pembuatan gelang anyaman bagi karang taruna desa Gintungan, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo

Esti Margiyanti Utami¹, Melani¹, Herlina Wulandari²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

²Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Penulis korespondensi : Herlina Wulandari

E-mail : herlinawuland14@gmail.com

Diterima: 05 Agustus 2024 | Direvisi: 09 September 2024 | Disetujui: 10 September 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pembuatan keterampilan gelang anyam melibatkan proses menganyam benang jahit menjadi pola atau desain tertentu untuk menciptakan gelang-gelang unik. Proses pembuatan gelang anyaman bisa sangat bervariasi tergantung pada teknik yang digunakan dan desain yang diinginkan. Pelatihan keterampilan gelang anyam bertujuan para generasi muda agar lebih bebas menuangkan ide-ide kreatif dari menganyam gelang menggunakan benang jahit. Dengan menggunakan teknik anyaman keping diharapkan generasi muda mampu mengkreasikan ide agar menjadi aksesoris gelang yang bagus dan bisa dibuat peluang usaha. Pelatihan keterampilan membuat gelang anyam ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Januari 2024 mulai pukul 19.30 hingga selesai dengan 11 orang peserta dari karang taruna RW 03. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tahap pengenalan dan tahap praktik. Tahap pengenalan dimulai dengan pemaparan materi oleh tim KKN, yang memberikan pemahaman kepada peserta tentang cara pembuatan gelang anyaman. Selanjutnya, tahap praktik pembuatan gelang anyaman, peserta membuat gelang anyam yang dibimbing oleh tim KKN. Hasilnya, seluruh peserta berhasil membuat gelang anyaman dari benang dengan tingkat kreativitas dan kerapihan yang beragam. Dalam proses pembuatan gelang anyaman, peserta mengekspresikan kreativitas mereka dengan memilih kombinasi warna benang yang berbeda dan mengepangnya menjadi gelang anyaman. Peserta mengkreasikan idenya dengan memadukan warna-warna sehingga menjadikan gelang yang memiliki nilai kreativitas dan nilai jual

Kata kunci: pelatihan; anyaman; gelang; keterampilan; karang taruna

Abstract

Weaving bracelet making skills involve the process of weaving sewing threads into certain patterns or designs to create unique bracelets. The process of making woven bracelets can vary greatly depending on the technique used and the desired design. The aim of the training in weaving bracelet skills is for the younger generation to be more free to express creative ideas by weaving bracelets using sewing thread. By using the braid weaving technique, it is hoped that the younger generation will be able to create ideas that can become good bracelet accessories and can be turned into business opportunities. This woven bracelet making skills training was held on Saturday, January 20 2024 starting at 19.30 until finished with 11 participants from Karang Taruna RW 03. The methods used in this community service were the introduction stage and the practice stage. The introductory stage began with a presentation of material by the KKN team, which provided participants with an understanding of how to make woven bracelets. Next, in the practical stage of making woven bracelets, participants make woven bracelets guided by the KKN team. As a result, all participants succeeded in making woven bracelets from thread with varying levels of creativity and neatness. In the process of making woven bracelets, participants express their creativity by choosing different color combinations of threads and braiding them into

woven bracelets. Participants create their ideas by combining colors to make bracelets that have creative value and selling value.

Keywords: training; woven; devotion; skills; youth organization

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan tindakan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada suatu kelompok masyarakat tertentu dalam berbagai kegiatan tanpa mengharapkan imbalan materi maupun non-materi (Emilia, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk memperkuat ikatan dan keterhubungan dengan masyarakat sebagai ekspresi dari kepedulian terhadap mereka (Jayanti *et al.*, 2022). Masyarakat perlu menyediakan suatu platform atau sarana untuk mencegah atau menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh generasi muda. Sarana tersebut diharapkan dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada para pemuda agar mereka dapat meningkatkan kualitas diri dan menjadi individu yang lebih baik serta bermanfaat bagi masyarakat. Dalam hal ini, penting untuk membina dan mengembangkan kemampuan, keterampilan, bakat, dan pengetahuan para pemuda (Pratiwi *et al.*, 2021).

Pemuda merupakan bagian yang sangat penting dalam struktur masyarakat karena mereka memegang peran sebagai generasi penerus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan secara berkelanjutan. Kepedulian terhadap generasi muda dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam meningkatkan kapasitas mereka agar terus berkembang (Utami *et al.*, 2023). Organisasi adalah tempat di mana pemuda dapat diberdayakan. Dalam konteks organisasi kepemudaan, mereka akan membangun solidaritas dan semangat kolaborasi di antara satu sama lain (Misbach *et al.*, 2022). Pemuda memiliki peran sebagai individu muda yang energik, dinamis, dan optimis, sebagai agen perubahan yang aktif bergerak dan berusaha. Harapannya, pemuda dapat menghasilkan ide-ide segar dan kreatif dengan berpikir *out of the box* yang inovatif, sehingga tercipta peluang bisnis (Sinduningrum *et al.*, 2023). Salah satu contoh wadah organisasi untuk masyarakat kecil tingkat RW yaitu karang taruna.

Karang Taruna adalah sarana atau lokasi yang digunakan untuk mendidik dan mengembangkan potensi dalam usaha memajukan kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya dengan memanfaatkan semua potensi yang tersedia di lingkungan masyarakat, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya alam yang sudah ada (Meuraksa & Saputra, 2020). Kualitas kesejahteraan sosial setiap generasi muda di Desa/Kelurahan harus diarahkan, dikelola secara menyeluruh, dan berkelanjutan. Dalam Ini dapat dicapai melalui pengembangan usaha mandiri bagi setiap anggota masyarakat terutama generasi muda, serta melalui pengembangan kemitraan yang memastikan peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara berkesinambungan. Sebagai wadah pemberdayaan melalui organisasi karang taruna untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Desa Gintungan, dapat meningkatkan keterampilan yang memunculkan kreativitas dari karang taruna yaitu dengan pelatihan keterampilan membuat gelang anyam.

Pelatihan merupakan proses yang dilakukan untuk mencapai keterampilan khusus dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan organisasi (Yuli Purwati, 2019). Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan berbagai keterampilan dan teknik yang diperlukan dalam suatu bidang tertentu. Sedangkan, Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dengan lebih efisien dan akurat. keterampilan cenderung menekankan pada kegiatan yang melibatkan aspek psikomotorik (Rahayu, 2019), jika keterampilan dikembangkan dengan baik, akan memberikan peluang pekerjaan yang menguntungkan, minimal dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keterampilan pasti akan menghasilkan keuntungan bagi siapa pun dan di mana pun (Erwin Kusumastuti, 2020). Pelatihan keterampilan membuat gelang anyam ini bisa menjadi peluang usaha bagi karang taruna di Desa Gintungan.

Peluang usaha adalah hasil dari gabungan gagasan dan langkah-langkah untuk mengembangkan konsep bisnis berdasarkan situasi pasar di daerah atau lingkungan pelanggan. Sebuah inisiatif usaha atau bisnis bermula dari ide yang kemudian diperluas berdasarkan potensi konsumen. Dengan kata

Pelatihan pembuatan gelang anyaman bagi karang taruna desa Gintungan, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo

lain, peluang usaha berawal dari ide bisnis yang menjanjikan bagi pelanggan, yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah usaha (Dewi Mahrani Rangkyu *et al.*, 2022). Pelatihan keterampilan gelang anyam dengan menuangkan ide kreativitas bisa menjadi peluang usaha bagi generasi muda dan memiliki nilai ekonomi.

Nilai ekonomi suatu produk atau layanan tidak lagi terkait dengan bahan mentah atau metode produksi seperti pada era industri. Sebaliknya, nilai tersebut lebih dipengaruhi oleh pemanfaatan kreativitas dan proses inovasi yang didorong oleh perkembangan teknologi. Industri tidak dapat berhasil secara global hanya dengan menekankan harga atau kualitas produknya saja, melainkan harus menitikberatkan pada inovasi dan kreativitas (Halim, 2020). Kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomis adalah kerajinan yang dibuat dalam bentuk barang atau produk dengan kualitas terbaik yang dapat dihasilkan dengan menggunakan bahan seminimal mungkin (Silvarasthia & Saputra, 2023).

Kreativitas dapat dilakukan oleh semua orang. Untuk menciptakan kreativitas, seseorang perlu menghasilkan sesuatu yang berbeda atau baru. Kreativitas bisa muncul secara tidak sengaja atau terinspirasi dari pengalaman atau persepsi terhadap lingkungan sekitar. Beragam ide dapat dijadikan sebagai sumber kreativitas, dan penting untuk diingat bahwa kreativitas tidak terbatas pada satu bentuk atau jenis saja, melainkan dapat beragam dalam ekspresi dan manifestasinya (Anwar *et al.*, 2023).

Keterampilan membuat gelang anyam dari benang jahit kini sudah menjadi hal umum di kalangan anak muda. Selain itu, gelang anyam dari benang ini sangat populer di kalangan pria maupun wanita. Model gelang yang sederhana menjadi favorit di berbagai kalangan sehingga memiliki nilai jual yang tinggi di pasaran. Saat ini, telah ada banyak inovasi dalam model gelang berbahan benang ini, termasuk penambahan gantungan kecil. Selain modelnya yang sederhana, cara pembuatannya juga mudah dan tidak memerlukan banyak alat dan bahan (Fitria, 2021). Bahan yang digunakan untuk membuat gelang anyam yaitu benang jahit, benang jahit adalah benang yang digunakan untuk menyatukan kain atau bahan lainnya melalui proses menjahit menggunakan peralatan seperti jarum jahit. Bahan ini umumnya terbuat dari serat tekstil yang kuat dan elastis seperti katun, nilon, polyester, atau sutra. Variasi ketebalan, warna, dan kekuatan tarik benang jahit disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan jahitan yang hendak dibuat.

Anyaman merupakan sebuah aktivitas keterampilan yang dilakukan oleh masyarakat adalah pembuatan barang dengan menggunakan cara atau teknik yang melibatkan susup menyusup, tindih menindih, serta saling lipat melipat antara lapisan langsung dan pakan. Hal ini dilakukan agar masing-masing lapisan saling menguatkan satu sama lainnya (Alawiyah *et al.*, 2021) (Alawiyah *et al.*, 2021). Menganyam merupakan bagian dari keterampilan yang bertujuan untuk menciptakan karya berupa benda atau barang pakai dengan teknik saling menumpang dan menyusun bagian vertikal (lungsi) serta horizontal (pakan) secara bergantian hingga menyatu menjadi satu kesatuan (Hidayani *et al.*, 2021). Proses pembuatan gelang anyam dari benang jahit adalah dengan menggunakan teknik anyaman keping. Motif anyaman keping merupakan jenis motif anyaman yang menggunakan teknik menyilangkan dua persimpangan. Selain itu, motif ini juga dikenal dengan nama motif anyaman bilik. Nama "anyaman keping" diberikan karena proses pembuatannya mirip dengan membuat kepingan rambut. Bahan-bahan akan dianyam dengan cara menyilangkan secara berurutan dan bersamaan, mirip dengan teknik pembuatan motif anyaman sasag. (Alawiyah *et al.*, 2021).

Dalam keterampilan ini, pelatihan pembuatan gelang anyaman bagi anggota Karang Taruna di Desa Gintungan, Kecamatan Gebang, menjadi sebuah inisiatif yang strategis dan relevan. Desa Gintungan, yang merupakan bagian dari kecamatan yang subur dan kaya akan potensi lokal, memiliki keberagaman sumber daya manusia dan alam yang menjadi modal utama untuk pengembangan berbagai kegiatan ekonomi kreatif. Dalam upaya memanfaatkan potensi tersebut, pelatihan pembuatan gelang anyaman diinisiasi sebagai salah satu program dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan tujuan untuk memberdayakan Karang Taruna sebagai agen perubahan di tingkat lokal.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan gelang anyam ini, sangat bermanfaat bagi perkembangan kreativitas bagi para peserta pelatihan dalam membuat kerajinan tangan serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan indah. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan rasa puas dalam usaha mereka, sehingga mendorong

mereka untuk mengembangkan inspirasi mereka sendiri (Widiaiswara et al., 2021). Membuat gelang anyam ini bisa membantu individu untuk menciptakan karya yang diinginkan mereka dengan memilih warna dan hiasan tambahan yang sesuai pada gelang yang dibuatnya. Pengembangan kreativitas dalam pembuatan gelang anyam ini juga dapat menjadi salah satu peluang bisnis yang menarik bagi mereka di masa depan. Proses pembuatannya relatif sederhana dan tidak memerlukan keahlian khusus, serta modal yang diperlukan juga terjangkau karena bahan bakunya dapat diperoleh dengan harga yang murah. (Priyantari et al., 2021). Proses pembuatan gelang anyaman bisa sangat bervariasi tergantung pada teknik yang digunakan dan desain yang diinginkan. Ada berbagai tutorial dan panduan yang tersedia online atau di buku-buku yang dapat membantu dalam memahami teknik-teknik spesifik dan menghasilkan gelang-gelang anyaman dengan berbagai pola dan desain yang menarik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ginting, 2022) dengan judul "Peningkatan Kreativitas Usaha Bucket Bunga bagi Remaja Desa Serbajadi, Kecamatan Sunggal" yang dimana penelitian sebelumnya memiliki perbedaan yaitu objeknya sekelompok remaja di Desa Serbajadi, sementara dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah remaja karang taruna di Desa Gintungan. Keterampilan yang digunakan dalam pada penelitian sebelumnya yaitu pelatihan bucket bunga, sementara penelitian ini yaitu pelatihan gelang anyam. Fokus penelitian sebelumnya adalah meningkatkan perekonomian keluarga, sedangkan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas agar bisa memiliki nilai jual.

Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh (Pratisti et al., 2023) dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desa Purwodadi Dalam Melalui Ekonomi Kreatif Beads . in". Penelitian ini berfokus pada pemasaran produk kreasi manik-manik yang di jual melalui *platfom digital*. Hasil dari penelitian ini erjadi 8 penjualan kreasi kotak tissue dan merupakan tambahan penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Purwodadi Dalam. Dalam penelitian terdahulu memberikan upaya agar pelatihan keterampilan ekonomi kreati lainnya agar ibu rumah tangga semakin memiliki keterampilan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Desa Boro Jabung dalam Mengembangkan Keterampilan dan Kreativitas Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis". Fokus penelitian ini sosialisasi pengembangan keterampilan dan kreatifitas limbah plastik menjadi kerajinan, sedangkan fokus penelitian ini terdapat pada praktik remaja dalam pembuatan keterampilan gelang anyaman. Kesamaan dalam peneltian terdahulu adalah keterampilan dan kreatifitas untuk meningkatkan nilai jual.

Tujuan dari pembuatan keterampilan gelang anyam ini adalah dapat meningkatkan kreativitas para generasi muda dimana kreativitas sangat penting untuk kesuksesan. Kreativitas bukanlah hak eksklusif seniman saja, namun segala aspek kehidupan memerlukan kreativitas untuk menangani tantangan dan menemukan ide-ide yang memperbaiki karir, bisnis, dan kehidupan. Kreativitas memelihara semangat hidup dan mendorong perkembangan kehidupan. (Gusmania & Amelia, 2019)

METODE

1. Tahap Persiapan
 1. Melakukan pendekatan dengan ketua karang taruna terkait akan diadakannya kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan gelang anyaman.
 2. Menyusun jadwal kegiatan pelatihan keterampilan yang akan dilakukan
 3. Mengumpulkan peserta pelatihan untuk melakukan kegiatan pelatihan.
 4. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan, seperti : gunting, lem tembak dan benang jahit
2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan gelang anyam dilaksanakan satu kali pertemuan. Kegiatan berupa pemaparan materi dan pelatihan kepada anggota karang taruna tentang bagaimana cara membuat keterampilan gelang anyam yang berbahan dasar dari benang jahit yang di laksanakan di RW 03, Desa Gintungan. (Hasana et al., 2023)
3. Tahap Evaluasi

Pelatihan pembuatan gelang anyaman bagi karang taruna desa Gintungan, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo

Tahapan ini dapat dilihat dari hasil karya yang telah dihasilkan oleh anggota karang taruna di Desa Gintungan dalam pembuatan gelang anyam dari benang berupa pemahaman dan keterampilan mereka. Perbaikan dan masukan terkait pembuatan gelang anyam dari benang juga dilakukan. (Hakim *et al.*, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di RW 03, Desa Gintungan. Pada hari Sabtu tanggal 20 Januari 2024, pukul 19.30 s/d selesai, dengan peserta yang mengikuti acara ini para anggota karang taruna RW 03 yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini bertujuan agar remaja karang taruna dapat mengembangkan kreativitas dalam pembuatan berbagai barang kerajinan menggunakan bahan yang murah dan mudah didapatkan, serta potensial untuk dijadikan peluang usaha di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik, terlihat dari tingginya antusiasme peserta selama pelaksanaan, bahkan mereka menginginkan kegiatan serupa diadakan lagi. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan bahwa kegiatan pembuatan gelang anyaman ini dapat meningkatkan kreativitas dan memberikan peluang usaha di masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diawali dengan kegiatan perkenalan dengan anggota karang taruna. Kegiatan perkenalan ini dilakukan untuk memperkenalkan anggota tim KKN yang bertanggungjawab sebagai pelatih pembuatan gelang anyaman. Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi oleh tim KKN, melalui pemaparan materi para peserta dibekali pemahaman tentang cara pembuatan gelang anyaman. Dalam praktik pelatihan pembuatan gelang anyaman pada anggota karang taruna di RW 03 di dampingi oleh tim KKN. Pembuatan gelang anyaman diawali dengan mempersiapkan alat & bahan terlebih dahulu, berupa gunting, lem tembak, dan benang jahit. Cara pembuatan gelang anyam dari benang sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap perkenalan

Peserta pelatihan berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing dan didampingi oleh salah satu tim KKN untuk membantu memotong dan mengukur benang dengan ukuran kurang lebih 50cm kemudian benang dipotong sebanyak 15 helai dengan 3 benang dari masing-masing warna. kemudian ikat bagaian atas dan bagi menjadi 3 bagian sama banyak. Setelah itu, peserta pelatihan diajarkan membuat kepangan. Cara membuatnya adalah ikatlah ketiga benang yang tadi sudah dipotong menjadi satu, lalu buatlah simpul kurang lebih 2,5cm dari ujung benang. Kemudian, silangkan benang kanan keatas benang tengah kemudian benang kanan akan berada ditengah. Peganglah ujung atas benang dengan tangan yang tidak digunakan untuk mengepang. Kemudian, silang benang kiri keatas benang tengah, benang kiri akan pindah ketengah dan benang kanan yang tadinya ditengah akan berada dikiri. Kepanglah benang seperti sedang mengepang rambut. Kemudian, ulangi langkah 2 dan ke 3 sampai seluruh benang terkepang.



Gambar 2. Tahap Praktik

Pada saat tahap praktik gunakan teknik keping, jika sudah sampai ujung keping lebih kuat dan ikat, setelah itu buat ikatan untuk mengunci gelangya dengan cara menggunakan benang dengan panjang 24cm dengan jumlah 6 helai dan ujungnya diikat pastikan benang kanan dan kiri sama panjang kemudian ditali biasa tetapi jangan terlalu erat, kemudian pegang benang kanan ditekuk lalu dimasukkan ke bawah gelang lalu ditarik ke atas benang kiri tarik benang kiri melewati atas gelang, lalu dimasukkan kedalam benang kanan tarik benang kanan dan kiri secara bersamaan, kemudian benang dari kiri tekuk benang kiri masukkan ke bawah gelang tarik keatas benang kanan, pegang benang kanan dan masukkan kedalam benang kiri lalu tarik benang kanan dan kiri secara bersamaan dan lakukan dengan cara yang sama sampai selesai. Kemudian coba apakah gelangya sudah bisa diatur panjang pendeknya, jika sudah bisa lalu ditali biasa sebanyak 2 kali kemudian gunting sisa dari benangnya supaya rapi, kemudian agar benangnya tidak geser atau lepas oleskan lem tembak untuk mengencangkannya. Hasil pembuatan gelang anyaman yang dilakukan oleh peserta dan menjadi milik peserta.



Gambar 3. Praktik membuat gelang



Gambar 4. Praktik membuat gelang anyam

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan gelang anyam dari benang ini adalah terciptanya hasil karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi khususnya kerajinan pembuatan gelang anyam dari benang oleh anggota karang taruna di Desa Gintungan. Pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Peserta terlihat antusias dalam mempelajari cara membuat kerajinan gelang anyam dari benang. Pengetahuan peserta karang taruna terkait kerajinan gelang anyam dari benang jahit menjadi bertambah baik dan para peserta karang taruna menjadi memiliki nilai kreativitas yang tinggi. Pelatihan dilaksanakan semaksimal mungkin agar anggota karang taruna dapat menguasai teknik-teknik dan pola yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan gelang anyaman dari benang. Hal ini, dilakukan dengan harapan bahwa peserta karang taruna yang sudah diberikan pelatihan dapat menyalurkan ilmunya kepada anggota lain yang belum berkesempatan mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan pembuatan gelang anyam dari benang jahit.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan gelang anyam telah berhasil dilaksanakan dan dapat dipahami peserta karang taruna dengan baik. Peserta memahami bahwa benang jahit bisa digunakan untuk aksesoris gelang tangan dan dapat dijual sehingga bisa memberikan pemasukan untuk diri sendiri atau kas karang taruna. Dengan bermodal benang jahit dan keterampilan bisa menjadi aksesoris dan bisa dimanfaatkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim KKN mengucapkan rasa terima kasih kepada Pemerintahan Desa Gintungan Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo atas izin dan kesempatan untuk menyelenggarakan pelatihan keterampilan ini. Kami juga berterima kasih kepada karang taruna RW 3 atas partisipasinya dalam acara pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purworejo atas dukungannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, T., Husen, W. R., & Lestari, A. T. (2021). Analisis Motif Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Mandalagiri Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(1), 82–91. <https://doi.org/10.35568/magelaran.v4i1.1408>
- Anwar, A., Alkaisa, N., Lisdayanti, Wiranti, W., & Sapar. (2023). Pemanfaatan Benang Wol Menjadi Gelang yang Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 31–36.
- Cristina, A. (2012). Kerajinan Tangan. *Kerajinan*, 10(9), 32. http://repository.unika.ac.id/20088/2/15.A1.0076_ANE_YOSHINTA_ANGESTIE_%287.31%29..pdf BAB I.pdf
- Dewi Mahrani Rangkuty, Suryani Sajar, Ahmad Yazid, & Tarisya Alfadhilla. (2022). Analisis Peluang Usaha Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(1), 100–108. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.159>
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Fitria, R. A. (2021). Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Kerajinan Tangan Gelang Bagi Siswa Tunadaksa Kelas Xii Di Slb G Daya Ananda. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 10(1), 1–13.
- Ginting, R. Y. B. (2022). Peningkatan Kreativitas Usaha Bucket Bunga bagi Remaja Desa Serbajadi, Kecamatan Sunggal. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 793–798. <https://doi.org/10.54082/jamsi.330>
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1908>
- Hakim, M. A., Wati, R. K., Maharani, Y. A., & Handayani, K. N. (2021). Meningkatkan Kewirausahaan

Pelatihan pembuatan gelang anyaman bagi karang taruna desa Gintungan, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo

- Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan Konektor Masker Dengan Teknik Makrame Serta Pewarnaan Tas/Tote Bag Dengan Teknik Tie Dye. *Prosiding SENAPENMAS*, 895. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15117>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hasana, A. R., Anisyah, L., & Laurentza, N. R. J. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Cuci Tangan Dari Daun Pegagan Pada Kader Pkk Kelurahan Kauman Kota Malang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1714. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16636>
- Hidayani, D. A., Seken, I. M., & Anisa, N. (2021). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Eceng Gondok dengan Teknik Kepang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.17977/um065v1i22021p101-108>
- Jayanti, U. N. A. D., Rodiyah, S., Simanjuntak, H. D. D., Hasibuan, H., Sipahuta, M., & Saragih, M. (2022). Upaya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Di Desa Silau Dunia Dalam Rangka Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Aptekmas Jurnal ...*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.36257/apts.v5i3.4813>
- Meuraksa, M. A. E., & Saputra, A. A. (2020). Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang. *Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 4(1), 7–33.
- Misbach, M. H. P., Fauziyah, N. A., Yulistiani, R., Fitriana, A. W., & Nugraha, R. E. (2022). Upaya Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Sebagai Motor Penggerak Pasca Pandemi Covid-19 Di Wilayah Desa Perbon Rw 07 Rt 01 Kabupaten Tuban Dalam Program Matching Fund. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2034. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11446>
- Pratisti, C., Wahyuningsih, Y., Sutadipraja, E., & Rosananda, S. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desa Purwodadi Dalam Melalui Ekonomi Kreatif Beads . in. 4(1), 226–235.
- Pratiwi, M. P., Hadi, N., & Meiji, N. H. P. (2021). Manfaat modal sosial bagi perkembangan usaha ekonomi produktif Karang Taruna Guyub Rukun 78 Desa Bantur. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(2), 58–68. <https://doi.org/10.17977/um022v6i22021p56>
- Priyantari, Dewi. Apriladiestya, Lutfiana. Ariska, Rima. Hasanah, Y. (2021). Menumbuhkan Kreativitas Pembuatan Gelang. 1(2), 421–427.
- Rahayu, A. (2019). Penanggulangan pengangguran dengan pelatihan keterampilan menjahit. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 90. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i2.2653>
- Sari, M. N. V, Setiadi, G., Risdiantoro, R., & ... (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Boro Jabung dalam Mengembangkan Keterampilan dan Kreativitas Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis. ... : *Jurnal ...*, 3, 172–184.
- Silvarasthia, P. E., & Saputra, I. . G. . W. . (2023). Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Desa Buduk. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 199. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.10075>
- Sinduningrum, E., Hilda, A. M., & Rossianiz, A. B. (2023). Pelatihan Design Ganci Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Mengurangi Pengangguran Kawula Muda. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1629. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16222>
- Utami, E. M., Rahmawati, S., Chikam, Q., & Perdana, P. A. (2023). Peningkatan Kapasitas SDM Karang Taruna “Wisanggeni” Melalui Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial. *Jurnal Aptekmas*, 6(1), 124–128.
- Widiaiswara, R. M., Eka Malinda, R., Putra, Y. P., & Yunan, P. D. (2021). Penyuluhan Covid-19 Dan Pelatihan Keterampilan Membuat Gelang Manik-Manik Kepada Anak Yatim Piatu. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–4.
- Yuli Purwati, L. P. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(1), 42–51.